

PENGARUH MOTIVASI, SIKAP DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PERUSAHAAN PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMM MATARAM

¹Bella Permata Ayu, ²Muhammad Wahyullah, ³*Sigit Ary Wijayanto

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

*Email korespondensi: sigitaryw@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan akan profesi Akuntan di Indonesia masih tinggi, namun ironisnya mahasiswa jurusan Akuntansi enggan melanjutkan studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini ingin melihat dari sisi pengaruh motivasi, sikap, dan persepsi terhadap minat mahasiswa menempuh PPAk. Populasi penelitian menggunakan mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE AMM semester 6 (enam) dan 8 (delapan) dengan analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil yang didapatkan menunjukkan adanya pengaruh variabel motivasi dan persepsi tentang PPAk terhadap minat menjadi Akuntan Perusahaan, sebaliknya variabel sikap tidak memiliki pengaruh terhadap minat menjadi Akuntan. Hal ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk institusi, dalam upaya peningkatan pencapaian output profesi Akuntan

Kata kunci: *motivasi, sikap, persepsi, minat, PPAk*

PENDAHULUAN

Pemilihan karir bagi seorang mahasiswa akuntansi adalah sebuah tahap awal dari pembentukan karir. Dunia kerja memberikan beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi. Pesatnya perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini secara tidak langsung memberikan peluang yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Salah satu yang dapat digolongkan sebagai angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi (Mahariani, 2017).

Penelitian Ismail (2012) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan Akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang Akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan akuntan di masa mendatang lebih dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan. Profesi akuntan di Indonesia sangat dibutuhkan terutama oleh perusahaan-perusahaan besar yang membutuhkan jasa akuntan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengatur keuangan perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) diselenggarakan di perguruan tinggi sesuai dengan persyaratan, tata cara, dan kurikulum yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sehingga lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan Akuntansi berkesempatan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Setelah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi para lulusan sarjana strata satu (S1) berhak memperoleh gelar profesi Akuntan (Ak), sehingga akan semakin berpeluang untuk memilih karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, maupun akuntan keuangan

Berdasarkan data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Tahun 2019, jumlah akuntan profesional di Indonesia masih tergolong rendah, dibandingkan dengan Malaysia, Singapura, dan Thailand, bahkan di Asia Tenggara. Hal ini sangat disayangkan karena kebutuhan akan akuntan di Indonesia dapat dikatakan relatif tinggi pada tahun 2019 di Indonesia. Studi yang dilakukan oleh *International Academic Institute for Science and Technology* menyatakan Indonesia membutuhkan lebih dari 200.000 akuntan profesional (Rosmayanti, 2019), sehingga tak heran banyak akuntan dari berbagai negara di ASEAN masuk ke Indonesia untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Peneliti melakukan pra survei untuk mengetahui kecenderungan minat mahasiswa Akuntansi untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) setelah lulus dari pendidikan Strata Satu (S1) kepada 50 (limapuluh) mahasiswa aktif semester 6 (enam) dan semester 8 (delapan) Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM (STIE AMM) Mataram. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 10 (sepuluh) mahasiswa berminat untuk mengikuti PPAk tetapi masih belum memutuskan untuk benar-benar memilih profesi akuntan untuk karir selanjutnya. Sisanya lebih memilih untuk bekerja, melanjutkan S-2, dan berwirausaha.

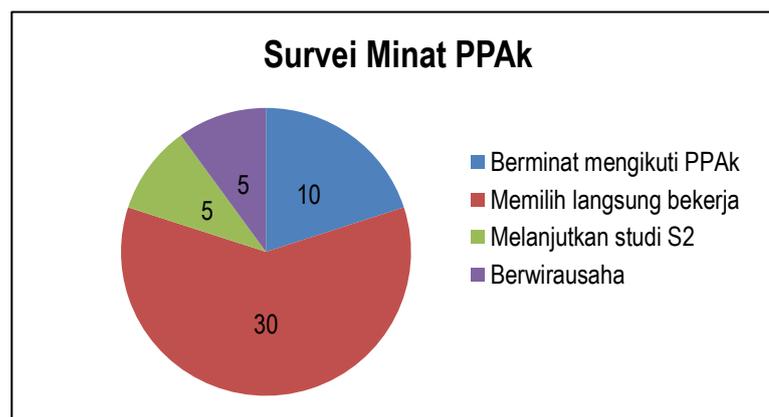


Diagram 1. Hasil survei minat mahasiswa mengikuti PPAk

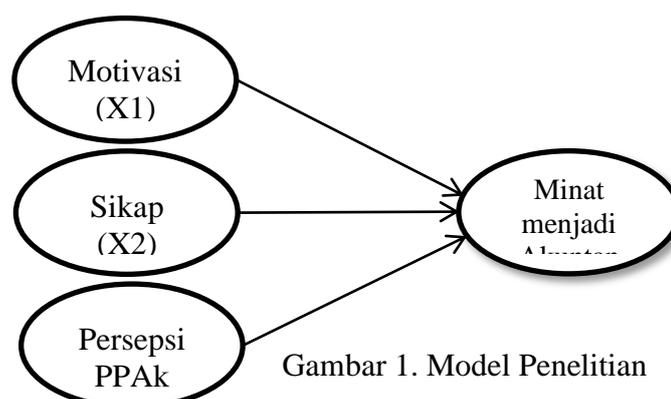
Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dan berkarir sebagai akuntan dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah motivasi. Motivasi berperan penting dalam pengambilan keputusan seseorang karena dengan memiliki motivasi yang positif maka

seseorang akan terdorong untuk melakukan hal-hal atau kegiatan yang mengarah pada tujuan yang ingin dicapai oleh orang itu sendiri untuk mencapai kepuasan yang diinginkan. Penelitian yang dilakukan oleh Paramita (2019) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan pada minat mahasiswa Akuntansi non regular Universitas Udayana untuk menjadi akuntan publik. Namun, penelitian Budiarmo dkk (2016) menunjukkan sebaliknya, yaitu bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk melanjutkan studi pada Program PPAk.

Faktor lain yang ditengarai cukup berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan adalah sikap mahasiswa. Menurut Azwar (2016), sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh kebudayaan, pengaruh media, pengaruh lembaga pendidikan dan pengaruh faktor emosional. Sikap yang ditunjukkan seseorang dapat berupa sikap suka atau tidak suka, sikap positif atau negatif terhadap suatu objek atau lingkungan di sekitarnya.

Selain motivasi dan sikap yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu faktor persepsi. Persepsi seseorang akan suatu hal dapat mempengaruhi pemikiran orang tersebut. Persepsi bukan merupakan proses sekali jadi, diawali dengan proses penginderaan terhadap stimulus yang diterima kemudian dilanjutkan dengan proses menggabungkan, menginterpretasikan dan akhirnya memberikan penilaian yang hasil akhirnya adalah kesadaran individu terhadap keadaan sekelilingnya (Walgito, 2010). Penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Yuneriyana dkk., (2013), menunjukkan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan penelitian Lestari dkk., (2013) menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap profesi akuntan publik.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi, sikap, dan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi akuntan perusahaan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM (STIE AMM) Mataram.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan antar variabel bebas yaitu motivasi (X1), sikap (X2) dan persepsi mahasiswa tentang pendidikan profesi akuntansi (X3) terhadap variabel terikat yaitu minat menjadi akuntan perusahaan (Y) pada mahasiswa jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE AMM) Mataram.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE AMM) Mataram semester 6 (enam) dan 8 (delapan) yang menurut data dari Bagian Administrasi Akademik (BAA) berjumlah 197 orang mahasiswa. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $d=10\%$, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh seluruh mata kuliah pemeriksaan Akuntansi I.

Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang dikarenakan adanya pengaruh dari dalam individu itu sendiri atau dari lingkungan sekitar yang dapat mendorong seseorang bertingkah laku atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan atau mencapai hasil yang diinginkan atau harapan. Sikap adalah suatu reaksi dari seseorang setelah mendapatkan rangsangan dari luar baik itu dari suatu situasi, orang lain atau lingkungan tempat seseorang itu berada. Seseorang dapat memberikan atau menunjukkan sikap positif atau negatif seperti suka atau tidak suka terhadap sesuatu. Persepsi mahasiswa tentang PPAk adalah sudut pandang atau penginterpretasian mahasiswa mengenai PPAk yang dimana pendidikan ini di tempuh oleh seorang lulusan Sarjana Akuntansi untuk mendapatkan gelar (Ak) dan berprofesi atau berkarir sebagai akuntan yang profesional salah satunya adalah sebagai akuntan perusahaan. Minat adalah suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal atau aktivitas yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri setelah melakukan pengamatan dan perbandingan terhadap suatu objek atau aktivitas dengan mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat menjadi akuntan perusahaan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai ketertarikan mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan yang profesional.

Variabel motivasi dan minat diukur dengan mengadopsi instrumen penelitian Sundari dan Sukanti (2016), Sementara variabel sikap menggunakan instrumen penelitian Yuniarti (2016) dan persepsi menggunakan penelitian Bawono, dkk (2006). Semua instrumen

pengukuran variabel menggunakan skala likert 5 poin (nilai 1 sama dengan sangat tidak setuju sampai dengan nilai 5 sama dengan sangat setuju).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebarakan berjumlah 70 kuesioner dengan pengembalian kuesioner sejumlah 66 kuesioner. Dari data yang terkumpul, diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, semester dan IPK responden pada di kampus STIE AMM Mataram. Dari hasil tabulasi data responden, terlihat bahwa responden perempuan sebanyak 52 orang (78,7%) dan laki-laki sebanyak 14 orang (21,3%). Data responden berdasarkan semester menunjukkan bahwa responden yang menginjak semester 6 sebanyak 32 mahasiswa (48,4%) dan responden yang menginjak semester 8 sebanyak 34 mahasiswa (51,6%). Data responden berdasarkan IPK menunjukkan bahwa responden yang memiliki IPK 2,00-2,99 sebanyak 5 mahasiswa (7,6%) dan responden yang memiliki IPK 3,00-4,00 sebanyak 54 mahasiswa (92,4%).

Hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7.746 + 0.244 X_1 + 0.262 X_2 + 0.201 X_3 + 3.083$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh dari variabel bebas (motivasi, sikap dan persepsi) terhadap variabel terikat (minat). Pengaruh yang positif menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas searah dengan perubahan variabel terikat. Pengujian menggunakan uji t.

Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,331 atau 33,1%, ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu motivasi, sikap dan persepsi dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat mahasiswa sebesar 33,1%. Pengujian ini bertujuan untuk menguji variabel independen yaitu motivasi, sikap dan motivasi secara parsial atau individual terhadap variabel dependen yaitu minat menjadi akuntan perusahaan.

Pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan hasil pengujian pada variabel motivasi bahwa nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan DF (Derajat Kebebasan) $n - k = 66 - 3 = 63$ sehingga hasil t_{tabel} adalah 1,669. Dengan demikian, nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa $1,946 > t_{tabel} 1,669$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa atau dengan kata lain H_1 diterima. Pengujian Hipotesis kedua (H_2) variabel sikap menunjukkan t_{tabel} adalah 1,669. Dengan demikian, nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa

$1,486 < t_{tabel}1,669$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel sikap tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa atau dengan kata lain H_2 ditolak. Sementara hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) pada variabel persepsi bahwa nilai t_{tabel} adalah 1,669. Dengan demikian, nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa $1,792 > t_{tabel}1,669$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa atau dengan kata lain H_3 diterima.

Penelitian ini menguji pengaruh motivasi, sikap dan persepsi mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) terhadap minat menjadi akuntan perusahaan pada mahasiswa jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE AMM) Mataram.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel motivasi (X_1) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $1,946 > 1,669$, hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan perusahaan oleh mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE AMM) Mataram. Artinya bahwa semakin besar motivasi mahasiswa, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan perusahaan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan perusahaan oleh mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE AMM) Mataram, dengan kata lain hipotesis H_1 diterima. Responden yang memberikan jawaban sebagian besarnya didominasi oleh mahasiswi dan sedang menempuh perkuliahan semester 8 rata-rata memberikan jawaban setuju untuk setiap pernyataan yang diajukan, diantaranya jawaban setuju untuk bekerja sebagai akuntan perusahaan karena latar belakang pendidikannya adalah akuntansi, mengetahui bahwa prospek karir sebagai akuntan perusahaan cukup cerah dan memiliki jenjang karir yang luas karena permintaan akan akuntan di Indonesia dapat dikatakan relatif tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mahariani, dkk (2017) hasil dari penelitian tersebut menunjukkan motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel sikap (X_2) memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu $1,486 < 1,669$, hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan perusahaan pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE AMM) Mataram. Artinya apabila ada kenaikan maupun penurunan sikap mahasiswa tidak berpengaruh atau tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan perusahaan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial sikap tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan perusahaan oleh mahasiswa

akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE AMM) Mataram, dengan kata lain hipotesis H_2 ditolak. Responden sebagian besarnya didominasi oleh mahasiswi dan responden yang sedang menempuh perkuliahan semester 8 rata-rata memberikan jawaban setuju untuk setiap pernyataan yang diajukan, diantaranya jawaban setuju bahwa mahasiswa akuntansi telah mencari tahu dan mengetahui tentang profesi akuntan di Indonesia cukup menjanjikan, kemudian lingkungan sekitar mahasiswa atau responden juga cukup mendukung untuk menjadi akuntan perusahaan dan keinginan untuk menjadi seorang profesional di bidang akuntansi, dan salah satu pernyataan mendapat skor sangat baik yang berarti sebagian besar mahasiswa akuntansi memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, yaitu mereka sangat setuju bahwa mereka akan memilih pekerjaan atau profesi yang sesuai dengan keahlian mereka. Namun, pada hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei atau wawancara awal dapat diketahui bahwa sikap atau respon yang diberikan mahasiswa tentang minat berprofesi sebagai akuntan perusahaan cenderung negatif atau menolak, hal ini di karenakan untuk menjadi akuntan perusahaan dibutuhkan biaya tambahan untuk pendidikan dan anggapan bahwa proses untuk menjadi akuntan perusahaan sulit untuk di tempuh. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuniarti (2016) hasil penelitian menyatakan sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan atau didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Natami (2019) hasil penelitian menyatakan sikap tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang PPAk (X_3) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $1,792 > 1,669$, hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi tentang PPAk berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan perusahaan oleh mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE AMM) Mataram. Artinya bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan perusahaan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial persepsi tentang PPAk berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan perusahaan oleh mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE AMM) Mataram, dengan kata lain hipotesis H_3 diterima. Responden yang memberikan jawaban sebagian besarnya didominasi oleh mahasiswi dan sedang menempuh perkuliahan semester 8 rata-rata memberikan jawaban setuju untuk setiap

pernyataan yang diajukan, persepsi positif yang ditunjukkan oleh mahasiswa akuntansi atau responden dalam penelitian ini dapat dilihat dengan ketertarikan mereka terhadap gelar akuntan, minat dan kemampuan mereka dalam bidang akuntansi dan keterkaitan PPAk dengan dunia kerja yang dimaksudkan adalah bekerja sebagai akuntan merupakan salah satu lapangan pekerjaan yang cukup menjanjikan dan salah satu profesi yang dihormati dan prestisius di Indonesia untuk lulusan sarjanai S1 Akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Novi dkk (2016) hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi, pengetahuan akuntansi dan jangka waktu studi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi.

KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan perusahaan. Sikap tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan perusahaan. Persepsi mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan perusahaan. Dari sisi motivasi dan persepsi mahasiswa masih berminat untuk menjalani profesi sebagai Akuntan Perusahaan, hal ini merupakan hasil yang menggembirakan mengingat kebutuhan akan akuntan dimasa mendatang masih dibutuhkan. Sementara dari level aksi atau mengambil keputusan atau menentukan sikap untuk menempuh studi PPAk, mahasiswa banyak yang enggan melanjutkan karena beberapa alasan seperti biaya pendidikan yang masih tinggi, tidak mudah untuk menyelesaikan studi PPAk, dan lebih tertarik untuk langsung bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2016. *Sikap manusia : teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Bawono, I. R., Mochamad N., & Arum L. 2006. *Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Dan Ekstensi Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta 'M' Di Kota Purwokerto Jawa Tengah)*. (diakses Minggu, 5 Mei 2019), dari <http://www.researchgate.net/publication/242524129>
- Budiarso, Novi S, Magdalena Wullur, Lucky O.H. Dotulong. 2016. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi*. E-jurnal Universitas Sam Ratulangi.
- Fahrani, D. 2012. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 1, No.12.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rosmayanti, 2019, Masa Depan Akuntansi: Batasan Baru Teknologi dan Keamanan Siber, sumber <https://www.wartaekonomi.co.id/read217566/masa-depan-akuntansi-batasan-baru-teknologi-dan-keamanan-siber.html> (diakses Sabtu 18 Mei 2019)

- Hasibuan, Melayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- IAI. *Peluang dan Tantangan Akuntan di Era MEA*. (diakses Senin, 15 April 2019)
- Ismail, M dan Evi Lestari B. 2012. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Perguruan Tinggi Sumatera Utara*. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol. 4, No.2.
- Kartini, E, E, dan Lalu Mimbar. 2017. *Fenomena Lingkungan Kerja dan Persepsi Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE AMM Mataram*. *Jurnal Valid*. Vol. 14 No, 2.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Lestari, I.G.A.K dan I Ketut Yadnyana. 2013. *Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.1 (2013): 195-211.
- Mahariani, K.I.R., Putu Gede Diatmika., dan Putu Julianto. 2017. *Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Natami, N.M.A.D dan Ketut Muliarta. 2019. Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.27. No. 3.
- Paramita, P.V.Y dan Maria Mediatrice Ratna Sari. 2019. Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 26. No.1.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sundari, S., Sukanti. 2016. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan tentang Profesi Auditor terhadap Minat Menjadi Auditor pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita*, Edisi 5.
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Yogyakarta.
- Yuniarti, E. 2016. Pengaruh Sikap, Minat, Motivasi, dan Gelar Akuntan terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Muhammadiyah Metro. *Akuisisi Jurnal Akuntansi*, Vol.12, No.1.
- Yuneriya, N.E., Aris Eddy, S., Djoko, K. 2013. Pengaruh motivasi, Persepsi, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol.13, No.1.